

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Sawang
Kelas/Semester	: IX / Genap
Tema	: Kekongruenan dan Kesebangunan
Sub Tema	: Kesebangunan Bangun Datar
Pembelajaran ke	: Empat
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan dan percobaan peserta didik dapat menentukan syarat dua bangun dikatakan sebangun.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- c. Mengingatkan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.
- d. Apersepsi : Mengingat kembali materi sebelumnya tentang syarat dua bangun yang kongruen.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f. Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan, misalnya guru akan menilai ketelitian dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan dalam menyelesaikan soal mandiri.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diminta untuk memperhatikan materi pembuka yang diberikan oleh guru.
- b. Peserta didik dimotivasi dengan memperlihatkan gambar atau benda-benda disekitarnya yang berkaitan dengan kesebangunan, dan guru meminta peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh lainnya.
- c. Guru membagikan LKPD dan dua bangun datar kepada peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati dan mengerjakan kegiatan 1.
- d. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD.
- e. Guru meminta beberapa peserta didik sebagai perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- f. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan kegiatan 2 pada LKPD.
- g. Guru meminta satu orang siswa mempresentasikan hasil kerjanya dan meminta peserta didik yang lain untuk menanggapi.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang syarat dua bangun dikatakan sebangun.

- b. Guru mengajukan pertanyaan refleksi.
- c. Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas tentang “menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui dari dua bangun datar sebangun”.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca shalawat dan salam penutup.

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian sikap : Teknik non tes, Bentuk pengamatan sikap dalam pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan : Teknik tes tertulis, Bentuk uraian.

Mengetahui,
Kepala SMP N 4 Sawang

Cot Mancang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Abdullah, M.Pd
Nip. 19631231 199801 1 002

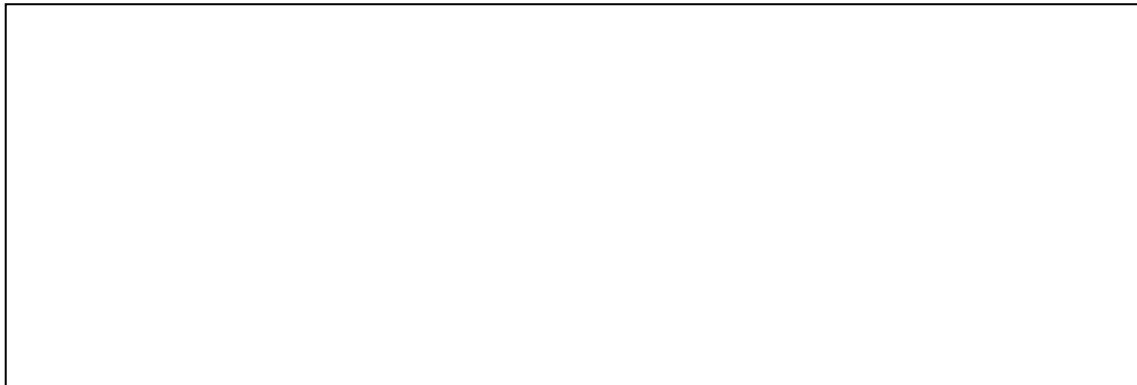
Cut Fitriani, S. Pd
NIP. 19860809 200904 2 004
Email: cutfitriani0904@gmail.com

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Materi :

Kegiatan 1

Perhatikan bangun datar yang telah dibagikan guru.
Bangun datar tersebut menunjukkan bangun datar dengan bentuk sama tetapi ukurannya berlainan.



- a. Tentukan perbandingan sisi yang bersesuaian.
.....
.....
.....
.....
- b. Ukurlah besar sudut-sudutnya dengan menggunakan busur derajat, kemudian pasangkan sudut-sudut yang sama besar.
.....
.....
.....
.....
- c. Berdasarkan jawaban a dan b,
 - 1. Apakah sisi yang bersesuaian sebanding?
 - 2. Apakah sudut-sudut yang bersesuaian sama besar?
- d. Dari uraian dan jawaban kegiatan diatas, sebutkan dua buah syarat agar dua bnagun dikatakan sebangun?
.....
.....
.....
.....

Kegiatan 2

1. Dua buah persegi panjang masing-masing berukuran 16 cm x 10 cm dan 8 cm x 5 cm. Apakah kedua persegi panjang itu sebangun?

Jawab:

Ukuran	Persegi panjang I	Persegi panjang II
Panjang		
Lebar		

Kedua persegi panjang memiliki sudut-sudut yang bersesuaian sama besar karena setiap sudutnya adalah sudut siku-siku.

Perbandingan panjang = cm : cm = :

Perbandingan lebar =cm : cm = :

Karena sudut-sudut yang bersesuaian dan sisi-sisi yang bersesuaian, yaitu :, maka kedua persegi panjang itu

2. Dua buah persegi panjang masing-masing berukuran 20 cm x 16 cm dan 12 cm x 8 cm, apakah kedua persegi panjang itu sebangun?

Jawab:

Ukuran	Persegi panjang I	Persegi panjang II
Panjang		
Lebar		

Kedua persegi panjang memiliki sudut yang

Perbandingan panjang = cm : cm = :

Perbandingan lebar =cm : cm = :

Kesimpulannya kedua persegi panjang tersebut

Karena

Lampiran 2.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(Lembar Observasi)**

Kelas : IX

Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2021 - 2022

Periode pengamatan : Tanggal s/d

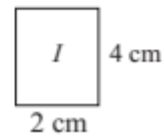
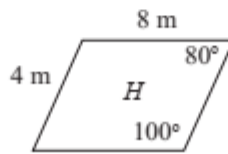
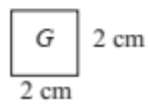
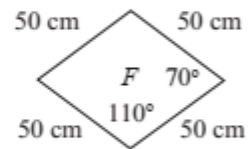
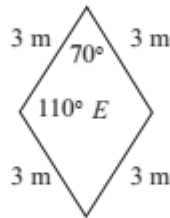
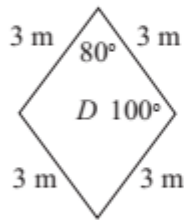
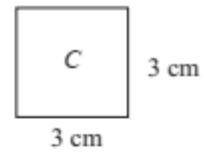
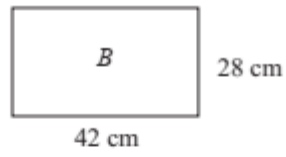
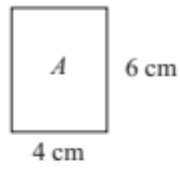
Butir nilai : a. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
b. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

Indikator sikap : 1. Menunjukkan sikap teliti dalam mengerjakan setiap permasalahan yang diberikan guru.
2. Menunjukkan sikap ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada guru.

No	Nama Siswa	Skor Indikator Sikap		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak tuntas
		ID 1	ID 2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Carilah pasangan bangun yang sebangun di antara gambar berikut ini.



Lampiran 4

Materi Pembelajaran

Kekongruenan dan Kesebangunan

➤ Kesebangunan Bangun Datar

Dalam kehidupan sehari-hari banya kita temukan bangun-bangun yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama, misalnya permukaan meja di kelas, bentuk keramik lantai, permukaan CD, kaca pada jendela rumah, tampak depan rumah-rumah perumahan, bentuk bangun pada sarang lebah, dan lain sebagainya.

Bangun-bangun yang mempunyai bentuk yang sama, tetapi ukuran atau besarnya berbeda disebut bangun-bangun yang sebangun.

Syarat-syarat dua bangun dikatakan sebangun adalah

- (i) Pasangan sisi yang bersesuaian sebanding
- (ii) Sudut-sudut yang bersesuaian sama besar

- (i) perbandingan panjang sisi yang bersesuaian senilai

$$\frac{AB}{EF} = \frac{BC}{FG} = \frac{CD}{GH} = \frac{AD}{EH}$$

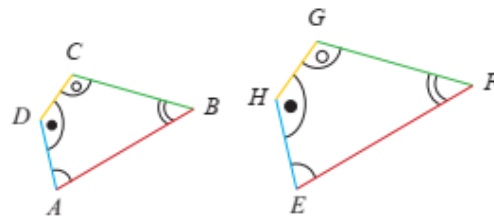
- (ii) sudut yang bersesuaian besarnya sama

$$m\angle A = m\angle E$$

$$m\angle B = m\angle F$$

$$m\angle C = m\angle G$$

$$m\angle D = m\angle H$$



Lampiran 5

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan benda-benda sebangun disekitar kita• Membandingkan syarat dua bangun datar yang sebangun• Membedakan dua bangun yang sebangun melalui model bangun datar segitiga
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan permasalahan kesebangunan disekitar kita

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan dan diskusi, peserta didik dapat menentukan kesebangunan dua bangun datar dan konfigurasi objek dengan benar.
2. Melalui percobaan peserta didik dapat menentukan syarat dua bangun dikatakan sebangun
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menuliskan syarat sebangun dan kongruen dua bangun datar dengan benar
4. Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat menemukan konsep sebangun dan kongruen
5. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan kesebangunan dua bangun datar

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Simbol sebangun dan kongruen
2. Konsep : Sebangun dan kongruen
3. Prosedur : Cara menentukan syarat sebangun dan kongruen dua bangun datar serta konfigurasi objek bangun datar

Uraian lengkap dilihat pada lampiran 4

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- ✓ Pendekatan : *Scientific*
- ✓ Model : *Discovery Learning*
- ✓ Metode : Penemuan, pemberian tugas, diskusi, dan pemecahan masalah

F. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja